

RABU, 9 MEI 2018



SM/Muhammad Arif Prayoga

**KUNJUNGAN MAHASISWA :** Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Undip berfoto bersama dengan jajaran manajemen SMN, di ruang HTH Mandara SM, Menara Suara Merdeka, Selasa (8/5). (61)

## *Suara Merdeka Sajikan Konten Berbeda*

**SEMARANG** - Perkembangan teknologi informasi yang cepat menuntut media untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menyajikan berita-berita terkini. Hal ini juga dilakukan *Suara Merdeka* (SM) sebagai media cetak, sehingga mampu dikenal sebagai media yang sangat dekat dengan masyarakat Jateng.

Kemampuan *Suara Merdeka* menjaga kualitas penyajian konten berita yang berbeda, menjadikan media ini tetap diminati masyarakat Jateng selama 68 tahun. Perubahan pendekatan terus dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Misalnya dengan menyajikan halaman khusus seperti *Hello kampus*, dan *Her Spirit*.

"*Suara Merdeka* mampu bersikap dengan pendekatan berbeda dibandingkan media lain. Salah satunya menciptakan magnet baru dengan *content is king*, agar menarik orang untuk membaca," kata Vice CEO *Suara Merdeka* Network (SMN) Eri Kuncoro saat menerima

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Undip dan jajaran manajemen SMN, di ruang HTH Mandara SM, Menara *Suara Merdeka*, Selasa (8/5).

Inovasi saluran atau jaringan baru pun terus dikembangkan SMN. Beberapa diantaranya bahkan di luar media cetak melalui produk SM News, Getasean.com, Kabar Kadin, Boloku.id, hingga Markir. Untuk layanan service berupa Askara Maju Perkasa (AMP), dan Masscom Graphy.

### **Terbesar di Jateng**

"Tidak hanya itu, berbagai organisasi, instansi, bisnis, dan pemerintahan juga didatangi Sahabat *Suara Merdeka*. Ini sebagai bentuk kedekatan antara SM dengan seluruh konsumennya. Bahkan, melalui SM Peduli dari pembaca untuk negeri pernah menggelar kegiatan seperti pembagian pupuk kepada para petani dengan tujuan menciptakan *Emotional Bonding*," paparnya.

Sementara itu, Marketing Support

Manager SMN, Chandra Satriya mengatakan, Humas (PR) SM turut berperan dalam membangun hubungan baik dengan semua *stakeholder* terkait. PR dalam Departemen Marcom, ungkap Chandra, di antaranya memiliki fungsi untuk menciptakan, mengarahkan, dan menajamkan citra SM agar tetap menjadi media perekat komunitas Jateng.

Selain itu, menjaga publisitas SM menjadi media yang paling terpercaya dan banyak dibaca di Jateng.

"PR bertugas untuk menyampaikan pesan-pesan umum yang terkandung di dalam berita. Mengunggulkan *Pre-emptive* atau pesan-pesan unik yang tidak dimiliki pihak lain. Misalnya dalam *tagline* "Perekat Komunitas Jawa Tengah". Menekankan "Brand Image" baik dalam tulisan maupun foto-foto, bahwa SM media yang masih terbesar di Jateng," ujarnya. Hadir juga dalam acara itu, General Manager Sales Communication dan Event SMN, Nenny Kardiana. (ary-61)